

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai anak-anak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik yang dialami oleh remaja yang ditandai dengan kematangan alat reproduksi dapat menimbulkan dorongan seksual yang tidak sehat sehingga berpotensi untuk melakukan perilaku seksual yang tidak bertanggung jawab atau seks bebas (Widyastuti dkk, 2011). Kehamilan tidak diinginkan pada remaja merupakan salah satu dampak dari perilaku seks bebas.

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja antara lain kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi kemudian faktor yang berasal dari dalam diri remaja sendiri yang kurang memahami kewajibannya sebagai pelajar. Faktor luar yaitu pergaulan bebas tanpa kendali orangtua menyebabkan remaja merasa bebas untuk melakukan apa saja yang diinginkan serta perkembangan teknologi media komunikasi yang semakin canggih yang memperbesar kemungkinan remaja mengakses apa saja yang termasuk hal-hal negatif (Kusmiran, 2014). Faktor lingkungan juga mempengaruhi, remaja cenderung banyak meniru gaya orang-orang disekitar mereka.

Badan Pusat Statistik (2020) mencatat jumlah penduduk di Indonesia sebesar 270,203,917 jiwa dengan jumlah remaja perempuan sebanyak 10.816,9 jiwa. Hasil survei Badan Pusat Statistik tahun 2012 mengungkapkan, angka kehamilan remaja pada usia 15-19 tahun mencapai 48 dari 1.000 kehamilan (BKKBN, 2014). Selama 2013, tercatat anak-anak usia 10-11 tahun yang mengalami kehamilan di luar nikah mencapai 600 ribu kasus. Remaja usia 15-19 tahun yang hamil di luar nikah mencapai 2,2 juta (Mitrawacana, 2015). Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 5 Oktober 2021 didapatkan jumlah remaja putri sebanyak 879 di Kelurahan Kauman dan 30 remaja yang mengalami kehamilan tidak diinginkan.

Kehamilan tidak diinginkan pada remaja merupakan salah satu dampak dari seks bebas. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja antara lain pendidikan orangtua, ekonomi, pola asuh orang tua, faktor keagamaan dan pergaulan bebas. Perkembangan jaman saat ini juga ikut mempengaruhi perilaku seksual dalam berpacaran remaja. Hal ini misalnya dapat dilihat bahwa hal-hal yang ditabukan oleh remaja pada beberapa tahun yang lalu, seperti berciuman dan bercumbu kini telah dibenarkan oleh remaja sekarang. Bahkan ada sebagian kecil dari mereka setuju dengan *free sex*. Kondisi tersebut cukup mengkhawatirkan mengingat perilaku tersebut dapat menyebabkan Kasus Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) (DeLamater, 2011).

Saat ini dunia sedang dilanda pandemi Covid-19 yang menyebar di berbagai dunia, hal ini menyebabkan sekolah-sekolah menerapkan pembelajaran daring yang mengakibatkan frekuensi memegang gadget

pada anak juga meningkat. Di sela-sela mengerjakan tugas, mereka bisa terjebak pada konten-konten pornografi dan pergaulan bebas sehingga merusak moral dan mempraktekkan hal-hal yang mereka lihat bersama pasangannya. Jika hal itu terjadi maka tak jarang terjadilah kehamilan tidak diinginkan yang berujung pada pernikahan dini atau praktik aborsi.

Kehamilan tidak diinginkan pada remaja merupakan fenomena sosial dari tahun ke tahun yang harus mendapatkan perhatian serius dari berbagai pihak. Upaya yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja yaitu dengan meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan kehamilan dengan memberikan penyuluhan, sosialisasi, menyediakan media informasi yang bermutu dan mudah diakses oleh remaja. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat (BPPM) Kota Malang mengadakan sosialisasi mengenai kesehatan reproduksi terutama tentang bahaya kehamilan tidak diinginkan (Wahyudi, 2011).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “gambaran faktor-faktor yang melatarbelakangi kehamilan tidak diinginkan pada remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Malang”.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimanakah gambaran faktor faktor yang melatarbelakangi terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Malang?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui gambaran faktor faktor yang melatarbelakangi terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Malang?

1.4 Manfaat penelitian

Diharapkan penelitian ini mampu mengembangkan ilmu keperawatan serta dapat digunakan sebagai acuan awal dalam meningkatkan pengetahuan tentang gambaran faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu mengembangkan ilmu keperawatan serta dapat digunakan sebagai acuan awal dalam meningkatkan pengetahuan tentang gambaran faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan pemberian edukasi tentang pentingnya kesehatan reproduksi pada remaja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan penelitian dan mengkaji lebih dalam tentang gambaran faktor-faktor yang melatarbelakangi kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

3. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran dalam meningkatkan pengetahuan tentang gambaran faktor faktor yang melatarbelakangi terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Malang.